

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi muda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa dan sumber daya insani bagi pembangunan nasional, diharapkan mampu memikul tugas dan tanggung jawab untuk kehidupan bangsa dan Negara. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai *agent of change* (agen perubahan). Maka generasi muda perlu mendapat perhatian khusus dan kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang baik secara jasmani, rohani, sosial, sehingga perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus-menerus melibatkan peran serta semua pihak seperti keluarga, lingkungan, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan tentunya pemuda itu sendiri. Dalam proses pembangunan negara, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen pembaharuan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan nasional. Untuk itu, tanggung jawab dan peran strategis pemuda disegala dimensi pembangunan perlu ditingkatkan sesuai dengan nilai yang terkandung di dalam Pancasila dan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2009 bahwa organisasi Kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Untuk mewujudkan keadaan tersebut, pemerintah melakukan berbagai program. Program-program yang dibuat tersebut selanjutnya

diserahkan kepada masyarakat/generasi muda untuk dapat dijalankan dan menuntut tanggung jawab masyarakat dalam pelaksanaannya.

Karang Taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI NO.77/HUK/2014 tentang pedoman dasar Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Karang Taruna bertujuan untuk (1) Mewadahi setiap remaja dan pemuda yang peduli dalam penanganan permasalahan sosial, serta meningkatkan penggalangan kerjasama antara sesama generasi muda dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan Kesejahteraan Sosial bagi generasi muda dan menyiapkan kader yang beriman, bermoral, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab untuk siap mengabdikan kepada masyarakatnya dan menjadi calon-calon pemimpin di masa datang, (2) Memberi arah, bimbingan, pendampingan dan advokasi kepada generasi muda penyandang masalah sosial dalam rangka penghargaan usaha-usaha Kesejahteraan Sosial, (3) Menumbuhkan potensi keberagaman bakat, keterampilan, kewirausahaan dan pengetahuan hingga menyelesaikan masalah yang signifikan untuk mendukung upaya pemberdayaan masyarakat dalam kerangka implementasi otonomi daerah dan peningkatan ekonomi kerakyatan, (4) Mendorong setiap warganya dan warga masyarakat pada umumnya untuk mampu menjalin toleransi dalam kehidupan kemasyarakatan dan menjadi perekat persatuan dalam perbedaan dan keberagaman yang tinggi, (5) Membina kerjasama strategi dan saling menguntungkan dengan kalangan pemerintah, sektor swasta, organisasi sosial,

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para praktisi pengembangan masyarakat, cendekiawan dan mitra kepemudaan lainnya, guna kemajuan dalam kemandirian dan independensi organisasinya dan cita-cita kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan gerakannya.

Dalam Buku Pedoman Karang Taruna (2005:6) menyatakan bahwa: Tugas pokok karang taruna adalah secara bersama-sama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi mudadi lingkungannya. Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Adapun visi karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun di wilayah lain. Dalam bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.

Organisasi Karang Taruna ini seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat, pemerintah serta pihak-pihak yang terkait. Dikarenakan akhir-akhir ini banyak pemuda-pemudi yang kurang mendapatkan perhatian serta sulitnya untuk mengekspresikan diri, sehingga kita dapat melihat apa yang pemuda lakukan saat ini adalah hal-hal yang tidak diharapkan oleh semua pihak.

Dalam organisasi Karang Taruna di Kecamatan Pagaran Kab.Tapanuli Utara masih ada pemuda-pemudi yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya organisasi sehingga anggota bersifat kurang aktif dan belum dapat menggunakan waktu untuk menyalurkan bakatnya dalam organisasi karang taruna. Anggota organisasi Karang Taruna di Kecamatan Pagaran mayoritas sudah bekerja dan berstatus mahasiswa. Anggota organisasi karang taruna yang masih berstatus mahasiswa menganggap bahwa status keanggotaan mereka hanya mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh karang taruna saja, dan tidak menyalurkan aspirasi yang dimiliki untuk mengajukan pendapat mereka.

Hal ini terbukti dengan kurang kontribusi mereka dalam upaya peningkatan program kinerja organisasi karang taruna. Kurangnya inisiatif anggota organisasi karang taruna Kecamatan Pagaran mengakibatkan program organisasi karang taruna kurang berjalan dengan semestinya. Selain itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional masih sangat terbatas karena hanya pengurus saja yang memiliki SDM cukup memadai. Hal ini didukung dari ilmu maupun pengalaman yang mereka dapatkan di jenjang pendidikan yang lebih dari anggota lain. Kurangnya rasa kepercayaan diri juga menjadi penyebab anggota karang taruna tidak dapat mengembangkan bakat, keterampilan yang dimiliki. Dari permasalahan tersebut

menyebabkan organisasi karang taruna di Kabupaten Pagaran kurang berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Sawitri yang berjudul “Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa Kupang Kecamatan Ambarawa” pada tahun 2014 menyatakan bahwa ada tiga buah unsur penting dalam partisipasi yaitu: (1) Partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan lebih dari semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmaniah. (2) Ketersediaan memberi sesuatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok, ini berarti terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok. (3) Dalam partisipasi harus ada tanggung jawab, unsur tanggung jawab ini merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota. Dari uraian jelaslah bahwa partisipasi menyangkut keterlibatan diri/ego dan tidak semata-mata keterlibatan fisik dalam pekerjaan atau tugas saja, dan ketiga unsur partisipasi tersebut di dalam realitanya tidak akan terpisahkan satu sama lain, tetapi akan saling menunjang.

Sementara dari hasil penelitian yang dilakukan pada anggota organisasi Karang Taruna di Kec. Pagaran Kab. Tapanuli Utara memiliki: (1) Rasa kurang percaya diri dari anggota organisasi untuk menampilkan bakat yang dimiliki. (2) Adanya sifat tidak peduli kepada organisasi dikarenakan adanya kesibukan pribadi dari tiap anggota. (3) Kurangnya Sumber Daya Manusia yang profesional yang dimiliki oleh organisasi untuk memajukan program Karang Taruna di Kecamatan Pagaran Kab. Tapanuli Utara. Dari hasil uraian perlu dilakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Pemuda dalam Memberhasilkan Organisasi Karang Taruna di Kecamatan Pagaran Kabupaten. Tapanuli Utara”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diutarakan dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi berbagai hal dan/faktor yang berkaitan dengan kurang berfungsinya organisasi Karang Taruna :

1. Masih rendahnya kesadaran yang dimiliki oleh anggota karang taruna dalam berorganisasi.
2. Kurangnya partisipasi anggota karang taruna dalam menjalankan program organisasi.
3. Kurangnya inisiatif anggota karang taruna untuk memberhasilkan organisasi karang taruna.
4. Terbatasnya kemampuan Sumber Daya Manusia untuk mengembangkan organisasi karang taruna.
5. Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki anggota untuk menyalurkan bakat menghambat berlangsungnya program karang taruna.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat diprediksi menghambat berlangsungnya organisasi Karang Taruna, namun dalam penelitian ini faktor tersebut dibatasi hanya pada faktor “Partisipasi Pemuda di Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara “.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas adalah bagaimana tingkat partisipasi pemuda dalam memberhasilkan organisasi Karang Taruna di Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi pemuda dalam memberhasilkan Karang Taruna di Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan terhadap instansi yang terkait secara khusus Perangkat Desa dan Pihak Pemerintah guna penyempurnaan pengembangan generasi muda di masa mendatang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagimahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah tentang partisipasi pemuda dalam memberhasilkan organisasi Karang Taruna.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai upaya awal untuk mengetahui pentingnya organisasi karang taruna dalam pengembangan generasi muda.
- b. Sebagai masukan bagi anggota Karang Taruna Kecamatan Pagaran dalam memberhasilkan organisasi.